

ABSTRAK

Itih Masitoh: Nilai-nilai Keislaman Dalam Tradisi Rebo Wekasan Di Desa Sukamaju Kecamatan Lemahsugih Kabupaten Majalengka Tahun 2007-2021.

Agama Islam merupakan agama mayoritas masyarakat Indonesia. Agama memiliki korelasi yang erat dengan keragaman budaya yang ada di Indonesia. Agama dan budaya merupakan dua hal yang amat penting dalam kehidupan masyarakat yang saling berhubungan dan saling memengaruhi. Tradisi merupakan bagian dari kebudayaan, salah satu tradisi yang selalu dilaksanakan sampai saat ini yaitu tradisi rebo wekasan. Dalam sebuah tradisi tidak lepas dari yang namanya Nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Dengan begitu penelitian ini akan membahas tentang Nilai-nilai Keislaman Dalam Tradisi Rebo Wesakasan Di Desa Sukamaju Kecamatan Lemahsugih Kabupaten Majalengka Tahun 2007-2021.

Dalam penulisan skripsi ini, akan membahas tentang latar belakang munculnya tradisi rebo wekasan di Desa Sukamaju, proses berjalannya tradisi rebo wekasan tersebut di Desa Sukamaju kemudian nilai-nilai keislaman yang terdapat dalam tradisi rebo wekasan, yang mana nilai-nilai tersebut terkandung dalam proses pelaksanaan tradisi rebo wekasan di Desa Sukamaju.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian sejarah, yang mana metode penelitian sejarah ini memiliki empat tahapan diantaranya; pertama tahapan heuristik, kedua tahapan kritik, ketiga tahapan interpretasi, dan yang keempat tahapan historiografi. Pengumpulan sumber dan data, penulis langsung terjun ketempat pelaksanaan tradisi rebo wekasan di Desa Sukamaju, sumber primer berupa observasi, wawancara dan dokumentasi kegiatan.

Hasil dari penelitian ini yaitu tradisi rebo wekasan atau biasa ada yang menyebutnya rebo pungkasan memiliki arti dan maksud bahwa tradisi rebo wekasan itu merupakan tradisi yang dilaksanakannya pada hari rabu terakhir dibulan Safar, masyarakat desa sukamaju percaya akan adanya turun bala ke mukabumi sebanyak 320.000 bala di hari itu, dengan begitu proses pelaksanaan tradisi rebo wekasan dimulai dengan melaksanakan sholat tolak bala, kemudian dilanjutkan untuk doa bersama. Pada awal proses pelaksanaan tradisi rebo wekasan di desa sukamaju hanya oleh sedikit orang dikarenakan belum banyaknya orang yang paham dan tahu serta sedikit juga orang yang paham agama. Kemudian setelah Desa Sukamaju mekar dan berkembang tradisi rebo wekasan sampai saat ini selalu dilaksanakan dengan antusias warga yang amat ramai untuk mengisi setiap langgar atau masjid. Adapun nilai-nilai keislaman yang terdapat dalam tradisi rebo wekasan, tersebut diantaranya; nilai Ibadah, Nilai Ukhuwah Islamiyah atau Silaturahmi, Nilai Sedekah dan nilai Syukur.

Kata Kunci: Nilai-nilai Keislaman, Tradisi Rebo Wekasan.